

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang penulis lakukan mengenai Kearifan Lokal “*Boring*” Pada Kelompok Nelayan Lepas Pantai di Desa Batu Ampar Kabupaten Kepulauan Anambas dapat disimpulkan bahwa:

Nelayan Desa Batu Ampar melakukan Konservasi Terumbu karang dengan sebutan Rumpon. Rumpun tersebut digunakan sebagai pengganti terumbu karang dengan menggunakan pelepah kelapa, rali tambang, karung, dan batu alam. Tujuan dari penggunaan pelepah kelapa tersebut agar penyusutan terhadap pelepah kelapa lebih cepat sehingga proses pembentukan terumbu karang dapat lebih cepat. Berbeda halnya dengan pembuatan rumpon di daerah lainnya yang menggunakan semen sebagai pengganti terumbu karang. Kemudian, alat tangkap dan hasil tangkapan yang sederhana dan tetap dipertahankan hingga saat ini. hanya saja perkembangan yang Kelompok Nelayan Lepas Pantai Desa Batu Ampar mengikuti dalam segi teknologi mesin pada *pompong* yang mereka gunakan.

Penggunaan alat tangkap pancing ukur dan rawai yang ramah lingkungan, efektif dan hasil tangkapannya lebih selektif sehingga dapat mempertahankan kondisi potensi sumber daya perikanan yang ada. Terdapat strategi jangkar (melepas *sauh*) menjadi salah satu strategi nelayan lepas pantai dalam menghadapi masalah ketika sedang mencari ikan. Ketika sedang menghadapi masalah tersebut, nelayan lepas pantai akan sigap memutuskan jangkar/ sauh

mereka. Lalu, setelah menghadapi hal tersebut para nelayan menurunkan kumpulan batu laut yang telah dimasukkan kedalam keranjang besar dan hal tersebut menjadi salah satu strategi bertahan hidup bagi Nelayan Lepas Pantai Desa Batu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis akan merumuskan beberapa saran yang kedepannya diharapkan menjadi masukan yang berguna yaitu sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat nelayan lepas pantai di Desa Batu Ampar agar tetap mempertahankan eksistensi kearifan lokal nelayan boring meskipun diperhadapkan oleh kemajuan teknologi saat ini.
2. Bagi akademisi, untuk penelitian selanjutnya supaya lebih menggali lagi informasi mengenai kearifan lokal nelayan khususnya nelayan lepas.
3. Bagi pemerintah, mendukung kerifan lokal yang telah dikembangkan masyarakat dan berupaya ikut melestarikan lingkungan, mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat dan perekonomian masyarakat setempat melalui pemberdayaan masyarakat kearah ekonomi kreatif yang mendukung masyarakat nelayan setempat.